

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah penulis paparkan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa realitas kehidupan yang terjadi di era postmodern memberikan pemaknaan bahwa bumi telah menghadapi degradasi lingkungan hidup. Hal ini tidak sepenuhnya terjadi secara instan, beberapa masalah terjadi karena perubahan drastis pola hidup manusia yang melihat alam sebagai makhluk tidak tanpa jiwa.

Ditarik dari fakta tersebut, sikap saleh ekologis merupakan cara pandang yang mampu menjadi wajah baru menuju kehidupan yang lebih baik. Hal ini karena Islam tidak memusatkan perhatian kepada dimensi ideologis dan ritual agama semata, pun menjelaskan bagaimana konsep kesalehan ekologi yang relevan diaplikasikan demi kemaslahatan manusia. Adapun kesimpulan akhir dari pokok-pokok permasalahan penelitian ini akan diuraikankan sebagaimana di bawah ini:

1. Dalam konteks uraian tentang saleh, Allah manganugraahkan petunjuk yang sempurna bagi setiap umat di sepanjang masa. Dalam hal ini, Islam tidak membahas saleh dalam kerangka hubungan manusia dan Tuhan belaka. Di samping itu, Islam juga sangat menjunjung tinggi tiga nilai yang dapat menjadi dasar manusia dalam berperilaku; *Pertama*, saleh ritual yakni relasi antara seorang hamba dengan Tuhannya (*hablu minallah*). *Kedua*, saleh sosial atau relasi manusia dengan sesamanya (*hablu minan-nas*). *Ketiga*, saleh ekologi, yaitu relasi manusia dengan keadaan alam sekitarnya *hablu minal alam*. Kesalehan ekologi adalah paradigma yang mengimplementasikan nilai spiritual Al-Quran dan disiplin ekologi terhadap masalah lingkungan akibat aktifitas manusia.

2. Konsep saleh ekologi direfleksikan secara tegas melalui nilai-nilai yang disampaikan oleh Al-Quran sebagai komponen penting hubungan manusia kepada bumi, berikut kesimpulan beberapa aspek yang dapat menjadi unsur penunjangnya :

- a. Nilai Kebersihan (*cleannes ecology*), Islam meringkus segala urusan di bumi, termasuk menyoroti upaya menjaga kebersihan diri dan lingkungannya, sebagaimana Allah berfirman dalam surah al-Baqarah ayat 222:

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ التَّوَّابِينَ وَيُحِبُّ الْمُتَطَهِّرِينَ

Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertaubat dan menyukai orang-orang yang mensucikan diri.

- b. Nilai Rehabilitasi (*rehabilitation ecology*), upaya rehabilitasi ini dapat diraih melalui pemahaman tentang organisme dan ekosistemnya. Dalam Al-Quran Allah menyampaikan dalam QS. Al-a'raf ayat 56:

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِنَ الْمُحْسِنِينَ

Dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi, sesudah (Allah) memperbaikinya dan berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut dan harapan sesungguhnya rahmat Allah amat dekat kepada orang-orang yang berbuat baik.

- c. Nilai Keseimbangan (*equilibrium ecology*), Allah menciptakan segala sesuatu di bumi berdasarkan ukuran (*proporsed*). Dengan demikian manusia perlu memandang ekosistem secara utuh, jika satu komponen mengalami ketidakseimbangan maka berpengaruh pada komponen lainnya. Secara prinsip, Allah telah mengingatkan manusia dalam surah Qaf ayat 7:

وَالْأَرْضُ مَدَدْنَاهَا وَالْقَيْنَافِيهَا رَوَاسِي وَأَمَبْتَنَا فِيهَا مِنْ كُلِّ شَيْءٍ مَوْزُونٍ

Dan Kami hamparkan bumi dan kami letakkan di atasnya gunung-gunung yang kokoh dan kami tumbuhkan padanya segala tanaman yang indah.

3. Secara garis besar, saleh ekologi dapat diimplementasikan di ruang publik dan ruang domestik. Jika dilihat dari sudut pandang ruang publik, segala bentuk alternatif dapat digerakkan oleh beberapa aspek diantaranya:
 - a. Kebijakan Pemerintah melalui Undang-Undang Indonesia, baik yang dikeluarkan oleh menteri kehutanan, kelautan, dan lingkungan hidup.
 - b. Gerakan digital, di tengah jejak perubahan teknologi yang semakin pesat, gerakan digital berperan penting sebagai respons publik terhadap masalah publik yang kompleks, pun menjadi media alternatif dalam menyuarakan keadilan ekologis.

Sedangkan dalam upaya-upaya yang dapat dilakukan dalam ruang domestik antara lain:

- a. Memiliki pola hidup sederhana, dengan upaya mengurangi penggunaan produ-produk yang menyebabkan timbulnya sampah plastik, membiasakan diri membuang sampah di bank sampah.
- b. Meningkatkan kemampuan inovasi dan kreatifitas, dengan mengolah sampah menjadi barang bernilai dan bermanfaat dan menciptakan produk Re-Pro Ecobrick.
- c. Menerapkan pola-pola pembangunan berkelanjutan dengan meninggalkan bentuk pembangunan yang memiliki potensi merusak dan merugikan alam.

B. Saran

Rasa syukur penulis panjatkan kepada Allah karena penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Penulis berharap, hasil penelitian yang tertuang dalam skripsi ini dapat bermanfaat untuk berbagai kalangan, khususnya bermanfaat bagi penulis sendiri dan bermanfaat bagi para pembaca, pengkaji secara umumnya. Namun, jika dipandang dari berbagai aspek, penulis menyadari masih banyak terdapat kekurangan

serta kelemahan dalam penyusunan penelitian ini, sehingga penulis berharap saran serta masukan dari para pembaca guna memperbaiki penyusunan karya penulis dikemudian hari.

Demikianlah hasil kerja keras penulis selama ini, penulis mengucapkan terimakasih kepada segenap pihak yang telah meluangkan waktu serta memberikan kritik dan saran yang membangun terhadap tulisan ini.

